

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, mengelolanya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai, dan menjualnya kepada konsumen yang membutuhkannya.(Rudianto; 2012: 164).

CV.Daffa Conveksi dalam usianya yang menginjak 17 tahun ini ingin mempertahankan eksistensinya dalam dunia produksi dan mengeluarkan produk-produk celana jeans yang berkualitas dan siap bersaing dengan produk – produk lainnya di pasar. Saat ini CV. Daffa Conveksi membeli persediaan bahan baku hingga 70.960 yards sebesar Rp.1.414.730.000 dan menghabiskan atau memakai bahan baku sebanyak 50.250 yards perbulannya untuk pembuatan celana jeans. Pada proses penentuan harga pokok bahan baku yang dilakukan di CV. Daffa Conveksi masih terdapat kendala yaitu: permasalahan diantaranya tidak adanya tenaga ahli di bidang teknologi informasi, CV. Daffa Conveksi dalam menentukan harga pokok bahan baku masih menggunakan buku atau masih secara manual, disamping itu hanya mengandalkan buku dan perhitungan fisik. Sehingga tidak memberikan hasil yang maksimal dan akurat serta membutuhkan waktu yang lama.

Musyidi (2010:111), permasalahan yang timbul dalam perlakuan akuntansi terhadap sisa bahan yaitu dapat di klarifikasikan menjadi dua. Yang pertama dimana persediaan sisa (akhir) bahan tidak dilakukan pencatatan, namun apa bila sisah bahan relatif banyak, maka dilakukan administrasi fisik sisa bahan dan

yang kedua sisa bahan dianggap mempunyai nilai relatif yang besar dan jumlah kuantitas pun relatif banyak, maka untuk tujuan pengendaliannya diperlukan pencatatan akuntansinya.

Dari penelitian terdahulu, terdapat berbagai hasil yang berbeda-beda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Salah satunya Mina Sari dan Muhammad Dahria (2010) proses penentuan persediaan akhir bahan baku berdasarkan harga pokok menggunakan metode *simple average* dan metode *weighted average* perhitungannya menggunakan sistem priodik, yaitu pencatatan secara fisik dan dengan cara manual sehingga proses penentuan harga pokok tidak efektif, membutuhkan waktu lama, dan terdapatnya redundasi data bahan baku. Disini penulis menyimpulkan bahwa untuk penentuan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan untuk mengetahui persediaan akhir bahan baku tidak sembarangan. Pada proses penentuan harga pokok bahan baku ini penulis merancang dan membuat sistem terkomputerisasi sehingga dapat lebih cepat, tepat dan tidak ada lagi kesalahan redundasi data bahan baku maupun data pemasok bahan baku.

Oleh karena itu agar penentuan harga pokok bahan baku di CV. Daffa Conveksi lebih objektif dan tepat sasaran, maka penulis mengangkat judul **“Penentuan Harga Pokok Bahan Baku Menggunakan Perbandingan *Simple Average Method* dan *Weighted Average Method* Pada CV. Daffa Conveksi”**. Dengan sistem ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran berupa laporan informasi persediaan bahan baku yang lebih cepat dan akurat.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui pada Koperasi Telkomsel Cab. Batang Serangan dan diharapkan dapat diselesaikan melalui skripsi ini adalah :

1. Laporan persediaan bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir pada CV. Daffa Conveksi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Buku, sehingga proses penentuan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku dan sangat lambat.
2. Sering terjadinya keterlambatan dalam persediaan bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir
3. Sering mengalami kesulitan dalam hal pendataan bahan baku masuk atau bahan baku yang telah terpakai dalam jumlah yang besar.

I.2.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk mempermudah pembahasan permasalahan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui nilai persediaan bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir pada CV. Daffa Conveks dengan cepat dan tepat?
2. Bagaimana membangun aplikasi Sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku di CV. Daffa Conveksi?

3. Bagaimana menerapkan perhitungan *Simple Average Method* dan *Weighted Average Method* pada penentuan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku di CV. Daffa Conveksi?

I.2.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Data *input* terdiri dari : Data *Customer (Outlet)*, Data Bahan Baku, Data Persediaan Bahan Baku, Data Pembelian Bahan Baku, Data Pemakaian Bahan Baku di CV. Daffa Conveksi.
2. Data *output* terdiri dari : Laporan Data Persediaan Akhir Bahan Baku, Laporan Data *Customer (Outlet)*, Pembelian Bahan Baku, Dan Laporan Pemakaian Bahan Baku.
3. Proses terdiri dari : Penanganan Bahan Baku masuk, Penanganan Pemakaian Bahan Baku, Penerapan *Simple Average Method* dan *Weighted Average Method* terhadap penentuan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku.
4. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan adalah *Visual Basic .NET*.
5. Penggunaan *Database* untuk menyimpan data hasil dari *input* yaitu menggunakan MySQL (*My Structured Query Language*).
6. Pemodelan sistem dilakukan dengan UML (*Unified Modelling Language*).
7. Aplikasi ini hanya digunakan sebagai perbandingan dua metode dalam melakukan perhitungan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku pada CV. Daffa Conveksi berdasarkan dari pihak perusahaan.

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang suatu sistem untuk dapat menilai dan menghitung harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku di CV. Daffa Conveksi secara objektif dan efisien.
2. Mengetahui perbandingan antara proses perhitungan *Simple Averag eMethod* dengan *Weighted Average Method*.

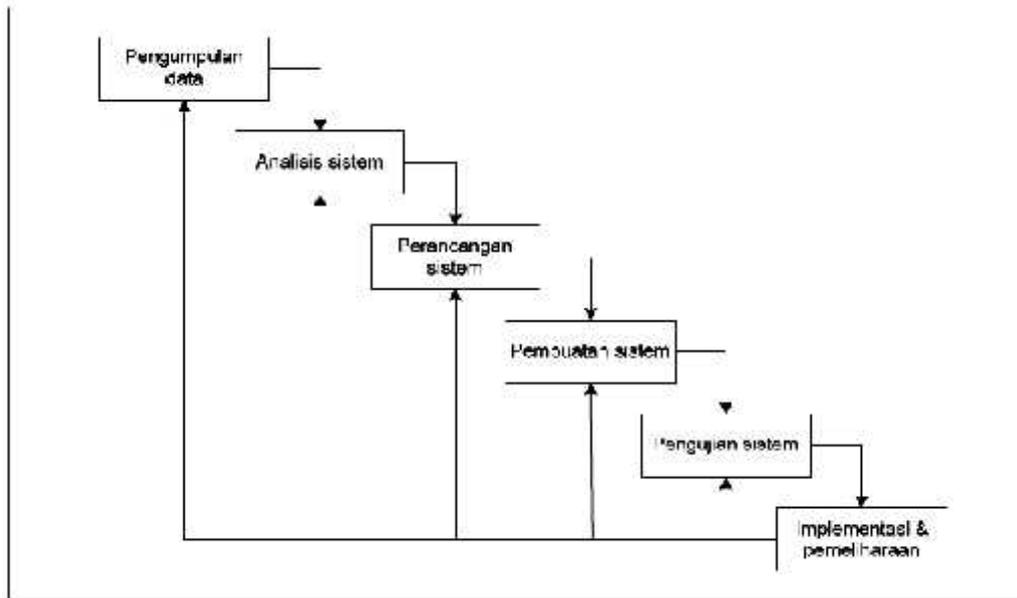
I.3.2. Manfaat

Adapun manfaatdari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempercepat melakukan perhitungan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku pada CV. Daffa Conveksi.
2. Dapat membantu pihak CV. Daffa Conveksi dalam hal menentukan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku.
3. Menambah pengetahuan penulis dalam hal perbandinga nmetode pada system informasi akuntansi.

I.4. Metodologi Penelitian

Di dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian dengan model *waterfall*. Metode pengembangan sistem *waterfall* merupakan urutan kegiatan/aktivitas yang dilakukan dalam pengembangan sistem mulai dari penentuan masalah, analisis kebutuhan sistem, perancangan dan implementasi sistem, pengkodean, uji sistem, penerapan dan pemeliharaan. Model *waterfall* tersebut dapat dilihat pada gambar III.1.



GambarIII.1. Model Waterfall

(Sumber : <http://www.elektroindonesia.com/elektro/komp27.html>)

Kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap dalam model *waterfall* adalah sebagai berikut ;

A. Pengumpulan Data

Di dalam tahapan pengumpulan data, penulis menggunakan 2 (dua) metode studi, yaitu :

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

1) Wawancara

Penulis melakukan *interview* (wawancara) untuk mendapatkan penjelasan dari pihak CV.Daffa Conveksi tentang hal menentukan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku.. Dimana penulis melakukan *interview* kepada pihak yang berkompeten dalam menentukan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku. Adapun pertanyaan dalam *interview* yaitu:

- a. Berapa banyak bahan baku dibeli setiap bulannya dan berapa banyak pemakain bahan baku yang digunakan setiap bulannya?
- b. Bagaimana cara menghitung atau menentukan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan bakunya?

2) Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang penulis inginkan pada bagian-bagian terpenting dalam menentukan harga pokok bahan baku yang telah terpakai dan persediaan akhir bahan baku pada CV.Daffa Conveksi. Pengambilan data penulis lakukan pada bagian Seksi yang khusus menangani pembukuan.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penulisan Skripsi dari berbagai sumber bacaan baik dari media elektronik dan jurnal *online* dari internet, seperti buku panduan Sistem Informasi Manajemen, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.

B. Analisis Sistem

Pada tahap analisis kebutuhan digunakan sebagai acuan dalam menyusun spesifikasi yang diperlukan dalam membangun aplikasi, sehingga berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun tujuan utama tahap analisis kebutuhan sistem adalah untuk mengetahui syarat kemampuan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sistem agar keinginan pemakai sistem dapat terwujud. Data yang dibutuhkan untuk merancang sistem ini berupa *Software Microsoft Visual Basic 2010* untuk

penulisan *coding*, *MYSQL* untuk menjalankan *database* pada penentuan harga pokok bahan baku di CV. Daffa Conveksi.

C. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan spesifikasi dan desain perangkat lunak yang akan direalisasikan dalam perancangan sistem, yaitu sebagai berikut :

1) Desain sistem

Perancangan system untuk menentukan harga pokok bahan baku yang dipakai dan persediaan akhir bahan baku dengan menggunakan *Visual Basic 2010* sebagai *tool* pemrogramannya serta dengan *database MYSQL*.

Aplikasi yang dibuat dapat digunakan pada spesifikasi komputer minimum adalah *processor Intel[®] Pentium[™] i3-2328M, 2.0 GHz, Memori / RAM* minimal 1GB dan *Harddisk 500 Gb*, serta dengan sistem operasi *Microsoft Windows XP/7*.

2) Implementasi sistem

Dalam pembuatan desain sistem sistem informasi akuntansi ini terdiri dari suatu rancangan *User Interface* yang memiliki beberapa *Form* pada tampilan desain, selain itu juga memiliki satu *database* dan beberapa tabel. Pada tahap ini, untuk menjelaskan hubungan antar elemen-elemen struktur utamanya maka akan digunakan UML (*Unified Modelling Language*), yaitu metode pemodelan secara visual sebagai sarana untuk merancang atau membuat *Software* berorientasi objek.

D. Pembuatan sistem

Tahap pembuatan sistem ke dalam bentuk pengkodean, yaitu penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam

bahasa pemrograman tertentu. Dalam menentukan harga pokok bahan baku yang dipakai dan persediaan akhir bahan baku ini menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010*.

E. Pengujian sistem

Pengujian sistem merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun. Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

F. Implementasi dan pemeliharaan

. Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*. Dalam tahapan ini juga menangani perangkat lunak yang sudah selesai supaya dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan

I.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel II.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Mina sari dan Muhammad Dahria 2010	Analisa sistem persediaan dalam akuntansi	Analisa sistem informasi dalam akuntansi ini adalah Proses penentuan persediaan akhir barang berdasarkan harga pokok rata-rata menggunakan <i>Metode Simple Average</i> yaitu menghitung rata-rata persatuan barang dengan cara menjumlahkan harga persatuan setiap transaksi pembelian termaksud persediaan awal preode lalu di bagi dengan jumlah transaksi pembelian termaksud persediaan awal priode, dan <i>Weighted Average Method</i> adalah suatu metode perhitungan harga rata-rata per satuan barang dengan cara membagi jumlah harga pembelian barang yang di sediakan untuk dijual atau di olah, dan bertujuan untuk mengetahui berapa persedian akhir dari suatu barang dan berapa harga pokok barang dan memudahkan dalam menghitung dan persediaan bahan baku juga harga pokok bahan baku yang telah dipakai dengan cara manual dan menggunakan sistem priodik, yaitu pencatatan secara fisik, nilai persediaan barang diketahui setelah kuantitas barang yang tersisahpada akhir priode yang dihitung secara fisik lalu dikalikan degan harga satuannya.
2.	Lutfiyah, Sri Hariani Eko Wulandari dan Endra Rahmawati. 2016	Rancang Bangun Aplikasi Penentu Harga Pokok Penjualan Menggunakan Weighted Average	Pada PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri sistem akuntansi dalam proses perhitungan harga pokok dapat dikatakan kurang efektif dan efisien. Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri dalam hal menentukan harga pokok penjualan terutama dalam bentuk data persediaan barang dan laporan bulanan menjadi terkomputerisasi sehingga dapat lebih cepat dan

		<p>Method pada PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri.</p>	<p>efektif dalam mengelolah data harga pokok dan persediaan akhir Disini penulis membuat suatu sistem aplikasi yang dapat menghitung dan menghasilkan laporan harga pokok dengan menggunakan metode <i>weighted average mothod</i>. Disini di jelaskan proses penentuan harga pokok penjualan menggunakan aplikasi dapat berjalan lebih cepat. Karena perhitungan dimulai dari harga pokok produksinya. Kelebihan dari sistem aplikasi ini proses penentuan harga pokok penjualan menggunakan aplikasi dapat berjalan lebih cepat yang biasanya menghabiskan waktu lebih kurg 1 hari untuk menyerap banyak data hingga keluar output berupa laporan sesuai kebutuhan, namun dengan menggunakan aplikasi ini waktu yang dihabiskan hanya bekisar 20-30 menit saja.</p>
3.	Aditya Yusuf Sani 2015	<p>Sistem Informasi Persedian Bahan Baku pada PT.Berkah Manunggal Jaya</p>	<p>Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada PT.Berkah Manunggal Jaya dalam menghitung jumlah persediaan bahan baku produksi kehilangan rekapan file, membutuhkan waktu yang lama untuk mencari barang yang akan diambil apakah stok tersedia atau sudah habis dan pembuatan laporan – laporan persediaan dengan format yang tidak standar. Banyaknya waktu yang tersita karena sistem administrasi yang masih berjalan kurang efisien dan efektif oleh karena itu penulis penulis merancang sistem informasi persedian bahan baku menggunakan metode Weighted Average Method yang dibuat dengan program aplikasi yang dapat mempermudah pekerjaan yaitu Microsoft Visual Basic 6.0, dengan database MySQL. Karena memiliki kemudah dalam pengoprasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau user</p>

			<p>dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada PT. Berkah Manunggal Jaya. Sistem Persediaan Bahan Baku yang diajukan penulis ini dapat membantu bagian administrasi gudang untuk melakukan kegiatan seperti pendataan stock bahan baku, pendatmaan barang masuk, pendataan barang keluar, Pendataan aterial list bahan baku dan menampilkan laporan dengan format yang baik. Pembuatan laporan – laporan menjadi lebih mudah dengan adanya data yang sudah terintegrasi dalam database sistem dan menggunakan format yang standart</p>
4.	Rumanitya Lisaria Putri 2014	Analisa Biaya Produksi Pada PR. Rafindo Jaya	<p>biaya pokok produksi suatu produk menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan biaya jual dari produk yang dihasilkan. Jika terdapat kesalahan dalam memperhitungkan biaya pokok produksi akan membawa pengaruh yang besar untuk penentuan biaya jual. ini PR. “ Rafindo melakukan penentuan biaya pokok produksi dengan menggunakan metode biaya pokok pesanan pesanan. Metode tersebut digunakan dengan alasan disesuaikan dengan sistem penerimaan bahan baku yang masih diperoleh dengan cara pemesanan. Hal ini akan mengakibatkan perhitungan biaya pokok produksi yang kurang akurat karena penentuan biaya pokok produksi tersebut merupakan biaya pokok produksi yang bersifat prediksi (perkiraan). Dan perkiraan tersebut bisa saja terlalutinggi sehingga membawa dampak pada biaya jual yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan ini panulis membuat mengembangkannya dengan menggunakan <i>Metode Weighted</i></p>

			<i>Average</i> atau metode rata2 tertimbang. Analisa Biaya Produksi ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya pokok produksi dengan metode rata – rata tertimbang dalam membentuk biaya jual suatu produk.
5.	Ndaru Mardi Pranggono1 2012	Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Secara Multiuser Pada Apotik Kinasih Bulu Suko Harjo dengan Metode Rata – Rata.	Proses transaksi maupun perhitungan data barang pada Apotik Kinasih Bulu Sukoharjo masih mempunyai kendala diantaranya adalah terjadi kesalahan dalam perhitungan Stok, Perhitungan penentuan harga pokok pencatatan stok awal yang memerlukan ketelitian dan kecermatan serta masih sering tercampur dengan stok baru yang belum terdata, backup data transaksi belum tertata, serta mekanisme transaksi yang baik belum dijalankan sehingga dalam laporan persediaan barang akan membutuhkan waktu yang lebih lama dan tenaga yang lebih banyak. Permasalahan lain ketika pelanggan melakukan pemesanan barang, bagian penjualan belum mengetahui secara pasti jumlah persediaan barang yang siap untuk dikeluarkan dan barang mana yang harus terlebih dahulu di keluarkan, maka dari itu sistem yang ada perlu diubah dan diperbaharui. Adapun tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk membuat system informasi dengan Metode Rata-rata tertimbang dan sebagai pembantu bagian gudang dalam menangani stok barang.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Daffa Konveksi yang beralamat Jl.

Manunggal Gg. Said B No. 224.

I.7. Sistematika Penulisan

Langkah dan tahapan yang ditempuh dalam menyelesaikan penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini di bahas mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi yang digunakan serta Sistematika Penulisan ini sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pembuatan, desain dan tampilan rancangan aplikasi, serta teori-teori yang mendukung analisa penelitian.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Berisi tentang analisa dan perancangan aplikasi, yang meliputi analisa masalah, perancangan *interface*, perangkat yang digunakan, algoritma serta ketentuan pengguna.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisikan tentang tampilan hasil, pembahasan, kelebihan dan kekurangan dari sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini merupakan penutup dari penulis laporan Skripsi ini yang berisikan kesimpulan atas hasil analisa dan perancangan serta berisikan saran-saran.